

## PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK ANAK-ANAK

**Eka Resty Novieta Sari\* dan Fauzan Fadli Shani**  
Program Studi Teknik Informatika, Universitas PGRI Madiun  
\*E-mail: ekaresty@unipma.ac.id

### Abstract

Mastering English is a very important skill in today's digital era. Aware of the importance of mastering English, English must be introduced as early as possible because children understand more quickly. At the moment in TK Kincang 01, learning is still using the conventional method. Incomplete supporting facilities for learning English caused students are less interested in the material being taught. To solve these problems it was required a learning media technology using Adobe CS6 Professional. After designing and implementing the multimedia model in Kindergarten Kincang 01, the achievement of students and teachers were very happy.

**Keywords:** Media, Multimedia, English Learning.

### Abstrak

*Menguasai Bahasa Inggris merupakan keterampilan yang sangat penting di era digital saat ini. Sadar akan pentingnya penguasaan Bahasa Inggris, maka Bahasa Inggris harus diperkenalkan sedini mungkin karena anak-anak lebih cepat mengerti dan memahami. Saat ini di TK Kincang 01 Jiwan pembelajaran masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan ceramah. Belum lengkapnya fasilitas pendukung untuk pembelajaran Bahasa Inggris menyebabkan siswa kurang tertarik pada materi yang diajarkan. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan sebuah teknologi media pembelajaran dengan menggunakan Adobe CS6 Professional. Setelah merancang dan mengimplementasikan model multimedia pada TK Kincang 01, hasilnya siswa dan guru sangat senang.*

**Kata kunci:** Media, Multimedia, Pembelajaran Bahasa Inggris.

### 1. PENDAHULUAN

Di era teknologi dan informasi saat ini sangat penting untuk menguasai bahasa Inggris. Sadar akan pentingnya penguasaan bahasa Inggris, maka bahasa Inggris harus diperkenalkan sedini mungkin sebagai modal untuk menunjang karir maupun pergaulan yang lebih luas. Semakin dini anak belajar bahasa asing, semakin cepat mereka menguasainya karena alasan kemampuan

*short and long term memory* yang lebih baik. Salah satu cara yang dilakukan yaitu mengenalkan kosakata agar nantinya anak dapat menguasai bahasa Inggris dengan baik.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini, diperlukan sebuah teknologi agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Pembelajaran dengan menggunakan multimedia bagi anak usia dini diharapkan membuat anak-anak memahami

dan mengerti kata dalam Bahasa Inggris dengan baik.

Menurut Gumelar dalam Kadaruddin (2018: 9) menjelaskan bahwa multimedia adalah penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi, dan video dengan alat bantu (*tool*) dan koneksi (*link*) sehingga pengguna dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkarya, dan berkomunikasi. Keunggulan multimedia disampaikan oleh Towndrow & Vallance (2004, p.17) yang mengatakan bahwa: *“In the future, teachers will use text, images, sound, video, and animation as part of their curriculum; all available through the information highway. And as the power and ease of use of software increases, so will the ability of teachers and students to create presentations with multimedia content that rivals the production values of today’s high budget films and television”*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa presentasi dengan menggunakan multimedia akan lebih irit dibandingkan pembuatan film dan televisi yang berbiaya tinggi.

Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini sangatlah berbeda dengan pembelajaran di tingkatan menengah. Anak pada usia dini mempunyai karakteristik dan tahapan perkembangan sesuai dengan usia mereka. Menurut Siregar (2018: 8), anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental. Masa anak usia dini sering disebut istilah *“golden age”* atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda. Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa, karena anak usia dini tumbuh

dan berkembang dengan banyak cara dan berbeda. Ada dua tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini di kalangan masyarakat, tujuan utama untuk membentuk anak berkualitas, bahwa anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal didalam memasuki Pendidikan Dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa. Kemudian tujuan yang lain untuk penyerta bahwa membantu menyiapkan anak dalam mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.

Pengenalan Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia di masa depan dalam rangka berhubungan dengan orang lain di belahan bumi manapun. Manusia berfikir menggunakan otak, namun agar orang lain tahu apa yang dipikirkannya tentunya pemikiran tersebut harus diungkapkan dengan menggunakan kata-kata. Bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan pikiran, perasaan maupun keinginan bagi manusia kepada orang lain.

Pengenalan Bahasa Inggris terdiri dari beberapa komponen bahasa yang merupakan bagian dari program bahasa. Pada umumnya komponen bahasa terdiri dari tiga yaitu *grammar* (tata bahasa), *vocabulary* (kosa kata), dan *pronunciation* (pengucapan). Tata bahasa (*grammar*) merupakan suatu cabang studi bahasa mengenai struktur pengucapan dan penulisan kata. Suatu kata dikatakan mempunyai makna apabila penulisan dan struktur kata disusun dengan benar (Rajarajeswari, 2013).

Pada umumnya anak lebih cepat belajar kata-kata atau kosa kata bila ditunjang dengan alat yang mendukung, misalnya gambar, objek dan suara. Pembelajaran kosakata dan tata Bahasa Inggris akan lebih baik bila dalam konteks yang berkaitan dengan dunia anak, agar mudah dipraktikkan

atau untuk berkomunikasi. Anak usia dini lebih mudah mempelajari kosakata yang menekankan pada kata-kata benda karena mereka lebih mudah menggambarkan kata-kata benda tersebut dalam pikiran mereka (Linse, 2005: 121).

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, perumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membuat media pembelajaran Bahasa Inggris berbasis multimedia untuk anak-anak dengan menggunakan Adobe Flash CS6 Professional. Sehingga media ini nantinya dapat membantu siswa dalam belajar Bahasa Inggris.

## 2. METODE PENELITIAN

Pada pelaksanaan penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan yaitu:

### 1. Teknik Interview

Wawancara ini langsung dilakukan dengan penyaji informasi

### 2. Teknik Observasi

Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kemudian mencatat proses yang diamati.

### 3. Metode Analisa Data

Pada tahap ini menganalisa data yang nantinya akan diolah berdasarkan kebutuhan sistem tersebut

Pada perancangan media pembelajaran Bahasa Inggris berbasis multimedia untuk anak-anak diperlukan perencanaan dan penganalisaan terhadap kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Berikut ini adalah aplikasi yang dibutuhkan agar aplikasi tersebut dapat berjalan seperti yang direncanakan, yaitu:

#### 1. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan media ini adalah:

- a. Sistem Operasi Windows 10

- b. Adobe Flash CS6 Professional

## 2. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras yang digunakan untuk membuat multimedia pembelajaran adalah:

- a. Processor Intel Core i3
- b. CPU 2.00 GHz
- c. *Random Access Memory* (RAM) 4 MB
- d. VGA (Video Graphics Adapter) 2 GB
- e. Piranti masukan berupa *mouse* dan *keyboard*
- f. Monitor 15 inch
- g. Media penyimpanan, hardisk dengan kapasitas 1 TB

## 3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil yang telah diperoleh dari pembuatan media pembelajaran Bahasa Inggris ini adalah sebagai berikut:

### 3.1 Tampilan Pembuka

Menu tampilan awal berisi tentang judul media pembelajaran serta tombol pilihan menu. Ada dua tombol yaitu *Learn* dan *Practice*.



Gambar 1. Tampilan Awal Media

### 3.2 Tampilan Petunjuk

Pada halaman ini berisi tentang petunjuk penggunaan media pembelajaran Bahasa Inggris. Tampilan petunjuk dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Halaman Petunjuk

### 3.3 Tampilan Menu Materi

Menu materi berisi tentang materi-materi yang akan dipelajari antara lain yaitu *fruits, vegetables, food, and drink, occupations, clothes, vehicles, animal, part of body, numeric, dan alphabet*. Setiap tampilan menu terdapat lima pilihan materi pembelajaran yaitu:



Gambar 3. Tampilan Materi Pertama



Gambar 4. Tampilan Materi Kedua

### 3.4 Tampilan Isi Materi



Gambar 5. Tampilan Isi Materi

### 3.5 Tampilan Practice

Hasil dari nilai rata-rata validasi yang dilakukan oleh *validator* nantinya akan ditentukan tingkat kelayakan media pembelajaran yang telah dirancang.



Gambar 6. Tampilan Menu Practice

Berikut ini adalah tabel kriteria kelayakan analisis rata-rata yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Kriteria Kelayakan Analisis Rata-Rata

Rata-Rata	Kategori
3,26 – 4,00	Layak
2,51 – 3,25	Cukup Layak
1,76 – 2,50	Kurang Layak
1,00 – 1,75	Tidak Layak

Uji coba media pembelajaran dilakukan oleh tiga orang ahli media. Hasil uji coba dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Penilaian Validasi Media

No	Pernyataan	Jumlah	Rerata Skor	Kategori
1	Kejelasan petunjuk penggunaan	10	3,3	Layak
2	Tata letak teks dan gambar	9	3	Cukup Layak
3	Kesesuaian pemilihan <i>background</i>	10	3,3	Cukup Layak
4	Kesesuaian pemilihan ukuran dan jenis huruf	9	3	Cukup Layak
5	Kesesuaian warna	10	3,3	Layak
6	Kesesuaian pemilihan gambar dengan materi yang dibahas	10	3	Cukup Layak
7	Desain gambar memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat belajar	9	3	Cukup Layak
8	Kemenarikan tampilan tombol (button)	11	3,3	Layak
9	Keteraturan dan konsistensi tampilan tombol	10	3,3	Layak
10	Kejelasan audio atau suara	10	3,3	Layak
<b>Nilai Rata-Rata Total</b>		<b>9,8</b>	<b>3,26</b>	<b>Layak</b>

Hasil dari validasi media pembelajaran menunjukkan bahwa nilai rata-rata total yaitu 3,26 termasuk dalam kriteria Layak. Selanjutnya validasi materi dilakukan oleh

satu orang ahli materi. Hasil dari validasi ahli materi termasuk dalam kriteria layak (3,3). Hasil validasi dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Penilaian Aspek Kelayakan Isi Media Pembelajaran

No	Pernyataan	Jumlah	Kategori
1	Keluasan cakupan isi materi	3	Cukup Layak
2	Kejelasan bahasa yang digunakan	3	Cukup Layak
3	Kesesuaian latihan dengan kompetensi	3	Cukup Layak
4	Runtutan soal evaluasi yang disajikan	3	Cukup Layak
5	Mendorong rasa keingintahuan siswa	4	Layak
6	Keakuratan gambar dengan materi	3	Cukup Layak
7	Keakuratan tata bahasa ( <i>grammar</i> ) dengan gambar	4	Layak
8	Kemenarikan materi	4	Layak
<b>Nilai Rata-Rata Total</b>		<b>3,3</b>	<b>Layak</b>

Uji coba penggunaan media dilakukan pada tiga pengajar yang ada. Hasil dari validasi ahli materi termasuk dalam kriteria layak

(3,29). Hasil uji coba media pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil Validasi Pengguna Media

No.	Pernyataan	Jumlah	Rerata Skor	Kategori
1	Kejelasan petunjuk pemakaian media	10	3,3	Layak
2	Kemudahan menggunakan media	10	3,3	Layak

No.	Pernyataan	Jumlah	Rerata Skor	Kategori
3	Jenis dan ukuran huruf yang disajikan	10	3,3	Layak
4	Komposisi dan kombinasi warna	10	3,3	Layak
5	Kualitas tampilan gambar	10	3,5	Layak
6	Kejelasan suara	9	3	Cukup Layak
7	Musik pengiring/pendukung	10	3,3	Layak
8	Kegunaan media pembelajaran ini sebagai sarana mengajar	10	3,3	Layak
<b>Nilai Rata-Rata Total</b>		<b>79</b>	<b>3,29</b>	<b>Layak</b>

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil angket uji coba media dari para ahli media, materi dan para pengajar dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia ini dikatakan layak sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris. media pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak berbasis multimedia ini dapat dirancang dan dibuat dengan menggunakan teknologi Adobe Flash CS6 Professional. Dengan adanya media ini dapat membantu dan mempermudah proses belajar sekaligus melatih kemampuan Bahasa Inggris anak. Selain itu adanya media ini dapat mempermudah bagi pengajar atau orang tua dalam menjelaskan materi pembelajaran.

#### Saran

Saran untuk penelitian ini ke depannya yaitu memperbanyak *content* atau isi materi yang disajikan, selain itu menambah animasi agar pembelajaran lebih menarik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kadaruddin. 2018. Mahir Desain Slide Presentasi dan Multimedia Pembelajaran Berbasis Powerpoint. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Linse, C. T. 2005. Practical English Language Teaching Young Learners. New York: MC. Graw-Hill Companies, Inc.
- Rajarajeswari, M. dan K. Balamurugan. 2013. ELT to the Students of Art and Science College Puducherry. International Journal of English and Education Vol. 2 Issue 1: 61-67.
- Siregar Alfitriani. 2018. Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Towndrow, Phillip A. & Vallance, Michael. (2004). Using IT in the language classroom-a guide for teachers and students in Asia (3rd ed). Singapore: Pearson Education South Asia Pte Ltd.